# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

### 3.1.1. Sejarah Universitas Komputer Indonesia

Universitas Komputer Indonesia (Unikom) secara resmi berdiri pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 126/D/0/2000.

Awalnya dimulai pada bulan Juli tahun 1994 ketika didirikan Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, disingkat LPKIG, bertempat di jalan Dipati Ukur 102 Bandung. Dengan 1 ruang kelas berkapasitas 50 orang dan 1 laboratorium komputer dengan 25 unit komputer, Lembaga ini membuka program pendidikan 1 tahun dengan 5 program studi yaitu Ahli Komputer Aplikasi Bisnis, Ahli Komputer Keuangan & Perbankan, Ahli Komputer Akuntansi & Perpajakan, Ahli Komputer Manajemen & Pemasaran dan Sekretaris Eksekutif. Jumlah peserta pendidikan pada tahun pertama ini sebanyak 233 siswa**.**

Pada tahun kedua, 1995, dibuka jenjang pendidikan 3 tahun untuk memenuhi animo siswa tahun pertama yang ingin memperdalam ilmunya, disamping pemikiran jangka panjang pengembangan institusi. Pada tahun ini juga dibuka program studi baru, meliputi: Ahli Komputer

Teknik Informatika, Ahli Komputer Manajemen Informatika dan Sekretaris Eksekutif. Ruang kelas ditambah menjadi 2 buah dan laboratorium komputer menjadi 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak 457 orang.

Pada tahun ketiga, 1996, dilakukan penambahan gedung kuliah baru bertempat di jalan Dipati Ukur 116 (gedung FISIP sekarang), sekaligus pemindahan pusat administrasi dan perkantoran. Digedung baru ini dilakukan penambahan 1(satu) Lab. Komputer, 5(lima) Ruang Kuliah, Ruang Dosen dan Ruang Kemahasiswaan.Jumlah siswa dari tahun 1996 hingga tahun 1998 bertambah dari 632 orang menjadi 1184 orang.

Lalu pada tahun kelima, 1998, dimulai pembangunan Kampus baru (Gedung Rektorat /Kampus-1 sekarang) berlantai 6 (enam) di jalan Dipati Ukur 114. Pembangunan Kampus baru ini dapat diselesaikan pada bulan Agustus 1999, sehingga pada awal perkuliahan bulan September 1999 telah dapat digunakan. Mencermati dinamika peserta didik dan pengembangan Institusi kedepan, pada tanggal 24 Desember 1998 dibentuklah Yayasan Science dan Teknologi dan dilanjutkan dengan pengajuan pendirian STIMIK IGI dan STIE IGI ke DIKTI.

Pada bulan Juli 1999 STIE IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 119/D/O/1999 dengan 5 program studi : Akuntansi S1, Manajemen S1, Manajemen Pemasaran D3, Keuangan Perbankan D3

serta Akuntansi D3.Pada bulan Agustus 1999 STIMIK IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 143/D/O/1999 dengan 5 program studi : Teknik Informatika S1, Manajemen Informatika D3, Teknik Komputer D3, Komputerisasi Akuntansi D3 serta Teknik Informatika D3.

Agar Sistem Pendidikan lebih Efisien, Efektif, Produktif dengan Struktur Organisasi yang lebih baik, enam bulan kemudian dilakukan usulan ke DIKTI untuk melakukan Merger kedua Sekolah Tinggi diatas menjadi Universitas.

Pada hari Selasa, tgl. 8 Agustus 2000 keluarlah SK MENDIKNAS no. 126/D/O/2000 atas Universitas Komputer Indonesia yang disingkat dengan nama Unikom. Pada SK tersebut sekaligus diijinkan dibukanya 11 program studi baru : Teknik Komputer S1, Manajemen Informatika S1, Teknik Industri S1, Teknik Arsitektur S1, Perencanaan Wilayah dan Kota S1, Ilmu Hukum S1, Ilmu Komunikasi S1, Ilmu Pemerintahan S1, Desain Interior D3, Desain Komunikasi Visual S1 dan Desain Komunikasi Visual D3. Sejak berdirinya pada tahun 2000, setiap tahunnya Unikom menerima ± 2.000 mahasiswa baru. Terakhir pada tahun 2009 yang lalu diterima sebanyak 3.108 mahasiswa baru. Hingga tahun akademik 2009/2010 terdapat 6 Fakultas dan 23 Program Studi di Unikom dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.000 orang yang berasal

dari berbagai pelosok tanah air dan dari luar negeri yang sedang menempuh pendidikan di Unikom. (Sumber: dokumentasi UNIKOM, tahun 2013)

### 3.1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Universitas Komputer Indonesia

#### 3.1.2.1. Visi

Universitas terkemuka dibidang teknologi informasi dan komputer, berwawasan global, berjiwa entrepreneur dan menjadi pusat unggulan dibidang ilmu pengetahuan teknologi yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

#### 3.1.2.2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi modern berdasarkan budaya organisasi unikom, PIQIE (*Profesionalis, Intergrity,Quality, Information, Technology, Excellence)* dengan system pendidikan yang kondusif dan program – program studi yang berbasis pada *software* (perangkat lunak), *Hardware* (perangkat keras), dan *Entrepreneur* (kewirausahaan), denagn mengoptimalkan Sumber Daya yang ada berdasarkan prinsip efisiensi, efektifita s, dan produktifitas.

#### 3.1.2.3. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang unggul dibidang teknologi informasi dan

komunikasi, kompeten dan handal di bidang studinya, berjiwa entrepreneur, santun dan berbudi luhur, memiliki komitmen untuk memajukan bangsa dan negara serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### 3.1.2.4. Motto

*Quality is Our Tradition*. (Sumber : Buku Panduan Unikom, 2012: 5)

#### 3.1.2.5. Budaya

PIQIE (*Professionalism, Integrity, Quality, Information Technology, Excellent).* (Sumber : www.unikom.ac.id)

#### 3.1.2.6. Logo Universitas Komputer Indonesia

**Gambar 3.1**

**Logo Universitas Komputer Indonesia**




(Sumber : www.Google.com)

a. Bingkai Segi Lima

Melambangkan Unikom berlandaskan falsafah negara yakni Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

b. Lingkaran Dalam Segi Lima Tempat Tulisan Berwarna Kuning

Melambangkan motto Unikom menuju kejayaan yakni *Quality is Our Tradition.*

c. Bulatan Dalam Berwarna Biru

Melambangkan Unikom bertujuan menghasilkan ilmuwan unggul dan berpikiran maju yang Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

d. Komputer

Melambangkan ciri utama Unikom yang memberikan pendidikan Teknologi Informasi dan Komputasi pada seluruh Jurusan yang ada dilingkungan Universitas Komputer Indonesia, menjadi Universitas Terdepan dibidang Teknologi Informasi dan Komputer serta sebagai Universitas komputer pertama di Indonesia.

e. Stasiun Relay

Melambangkan Unikom menyelenggarakan Pendidikan Tinggi ke arah masyarakat industri maju dengan sistem pendidikan yang kondusif

dan tenaga pengajar berkualitas untuk menghasilkan lulusan-lulusan terbaik.

f. Satelit

Melambangkan Unikom berwawasan Global dan menjadi pusat unggulan dibidang IPTEK & seni yang mendukung Pembangunan Nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

g. Cakrawala

Melambangkan indahnya menggapai cita-cita dan mengejar ilmu setinggi Langit.

h. Buku

Melambangkan sumber ilmu yang tiada habis-habisnya. (Sumber: Buku Panduan Unikom, 2012 : 6)

### 3.1.2.7. Pimpinan Universitas

Rektor : Dr. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M. Sc

Wakil Rektor I : Prof. Dr. Ria Ratna Ariawati, MS., Ak.

Wakil Rektor II : Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si

Wakil Rektor III : Prof. Dr. H. Aelina Surya, Dra.

Direktur Pascasarjana : Dr. Ir. Herman S., MBA.

#### 3.1.2.8. Pimpinan Fakultas

Fakultas Teknik & Ilmu Komputer: Prof.Dr. H.Denny Kurniadie, Ir., M.Sc.

Fakultas Ekonomi : Dr. Dedi Sulistyo Soegoto, MT.

Fakultas Sospol : Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs., MA.

Fakultas Hukum : Prof. Dr. I Gede Pantja Astawa, SH,.MH.

Fakultas Desain : Prof. Dr. Biranul Anas Zaman

Fakultas Sastra : Prof. Dr. H. Moh. Tadjuddin, MA

#### 3.1.2.9. Direktorat

Direktur Pengembangan: Dr. Ir. Herman S., MBA.

Direktur Research and Development: Ir. Wanita Subadra Abioso, MT

Direktur ICT & Multimedia: Taryana Suryana,ST., M.Kom

Wakil Direktur ICT & Multimedia: Andri Heryandi, ST., MT.

Direktur Quality Assurance: Dr. Ely Suhayati, SE.,M.Si.,Ak.

Direktur LPPM (R&D + CSR) : Dr. Lia Warlina, MT.

Direktur Internal Control: Dr. Dedi Sulistio, ST.,MT

Direktur Inovasi & Kompetisi (INOKI): Dr. Yusrila Yeka Kerloza

Ketua Divisi Robotika : Dr. Yusrila Yeka Kerloza

Ketua Divisi Roket : Dipl. Ing. Endri Rahman

Direktur Humas & Protokoler : Desayu Eka Surya,S.Sos.,M.Si

#### 3.1.2.10. Senat Universitas

Ketua : Dr. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M. Sc

Sekretaris : Prof. Dr. Moh. Tadjuddin, MA

Anggota : Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati,MS.,Ak.

Prof. Dr. Moh. Tadjuddin, MA

Prof. Dr. H. Aelina Surya, Dra.

Prof. Dr. H. Denny Kurniadie, Ir., M.Sc.

Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si.

Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs., MA.

Prof. Dr. R.Otje Salman Soemadiningrat, SH

Drs. Hari K. Lubis

Dr. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M. Sc

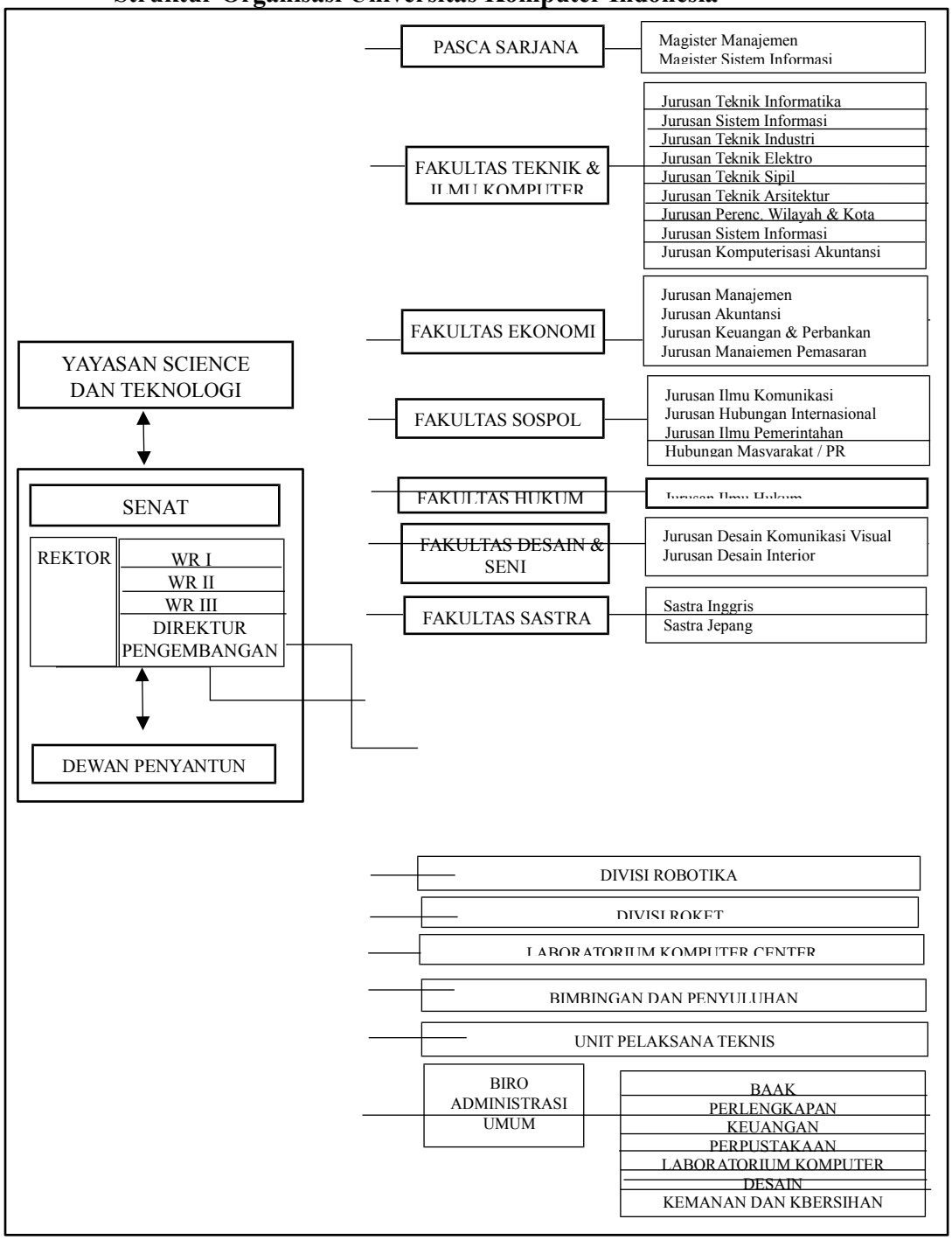
(Sumber: Buku Panduan Unikom 2012 : 1)

### 3.1.2.11. **Biro Administrasi Umum Universitas Komputer Indonesia**

| | |
|---|---|
| Kepala Biro Administrasi Umum (BAU) | : Agus Riyanto, ST.,MT. |
| Kepala BAAK | : Drs. Djoko Djauhari, MM. |
| Kabag Keuangan | : Mari Maryati , SE. |
| Kabag. Sekretariat Rektorat | : N. Vani Ramdhiani, S.Kom |
| Kabag Lab.Komputer | : Berny Indrawan, ST. |
| Kabag Perlengkapan | : Yayah Sutisnawati, SE |
| Kabag Desain Grafik | : Asep Sukandar, AP |
| Kabag Keamanan & CS | : Hadi Purnomo, SE |
| Kabag Perpustakaan | : Ubudiyah Setiawati, A.Md. |
| Kabag Umum | : Heri Hermawan |

### 3.1.3.Struktur Organisasi Universitas Komputer Indonesia

**Gambar 3.2**
**Struktur Organisasi Universitas Komputer Indonesia**




Sumber: dokumentasi UNIKOM, April 2013

### 3.1.4. Dosen Universitas Komputer Indonesia

Setiap fakultas di Universitas Komputer Indonesia memiliki dosen tetap. Jumlah dosen tetap di Universitas Komputer Indonesia berjumlah 407, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**

**Data dosen Universitas Komputer Indonesia 2013**

| NO | FAKULTAS | JENJANG | PROGRAM STUDI | JUMLAH DOSEN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pascasarjana | S2 | Sistem Informasi | 6 |
| 2 | | S2 | Manajemen | 7 |
| 3 | FTIK | S1 | Teknik elektro | 6 |
| 4 | | S1 | Teknik Sipil | 7 |
| 5 | | S1 | Teknik Arsitektur | 10 |
| 6 | | S1 | Teknik Industi | 7 |
| 7 | | S1 | Sistem Informasi | 71 |
| 8 | | S1 | Sistem Komputer | 14 |
| 9 | | S1 | Teknik Informatika | 100 |
| 10 | | S1 | PWK | 6 |
| 11 | Ekonomi | S1 | Manajemen | 14 |
| 12 | | S1 | Akuntansi | 15 |
| 13 | FISIP | S1 | Ilmu Hubungan Internasional | 6 |
| 14 | | S1 | Ilmu Pemerintahan | 7 |
| 15 | | S1 | Ilmu Komunikasi | 18 |
| 16 | Hukum | S1 | Ilmu Hukum | 6 |
| 17 | Sastra | S1 | Sastra Inggris | 7 |
| 18 | | S1 | Sastra Jepang | 5 |
| 19 | Desain | S1 | Desain Interior | 6 |
| 20 | | S1 | Desain Komunikasi Visual | 20 |
| 21 | Ekonomi | D3 | Akuntansi | 11 |
| 22 | | D3 | Keuangan dan Perbankan | 9 |
| 23 | | D3 | Manajemen Pemasaran | 10 |
| 24 | FTIK | D3 | Komputerisasi Akuntansi | 7 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **25** | | D3 | Manajemen Informatika | 15 |
| **26** | | D3 | Teknik Komputer | 6 |
| **27** | Desain | D3 | Desain Grafis | 6 |
| **28** | FISIP | D3 | Hubungan Masyarakat | 5 |
| | | | | **407** |

Sumber : dokumentasi UNIKOM, April 2013

3.2.

## 2.2. Metode Penelitian

### 3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, dan setelah peneliti berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Bertolak dari pembahasan di atas, secara ringkas, seperti yang dikutip dalam buku Sugiyono "Memahami Penelitian Kualitatif" pendekatan kualitatif merupakan:

> "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti
> adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."(Sugiyono,2009:1)

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian dekriptif.

Metode deskriptif menurut penjelasan Moh. Nazir adalah :

> "Metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan fakta secara cermat dan faktual mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta berhubungan antar fenomena yang diselidiki serta mengembangkan atau memaparkan masalah dan mengadakan analisa yang didasarkan atas hasil pengamatan dari berbagai kejadian" (Nazir, 1983:63).

Sedangkan metode deskriptif menurut Djalaludin Rakhmat, metode deskriptif yaitu dengan cara mempelajari masalah – masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi – situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis, fakta atau karakteristik, populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat". (Rakhmat, 1997:22)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini dilapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah eneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan komunikasi instruksional dalam proses belajar mengajar di UNIKOM. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1. Studi Pustaka

**a. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari *website* yang isinya berhubungan dengan penelitian ini.

**b. *Internet Searching* atau penelusuran Data *Online***

Untuk menghasilkan data yang lebih maksimal, peneliti juga memanfaatkan dunia maya (internet) dalam mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Penelusuran data *online* menurut Burhan Bungin adalah :

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online,* sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis".(Bungin,2008:148)

Untuk memperoleh data secara *online* ini dilakukan dengan cara *browsing* atau mengunduh data yang diperlukan dari internet melalui *website* tertentu.

#### 3.2.2.2. Studi Lapangan

a. **Wawancara**

Penelitian naturalistik yang ingin mengetahui bagaimana persepsi informan tentang dunia kenyataan. Untuk itu, peneliti harus berkomunikasi dengan informan melalui wawancara. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan informan. Informasi berdasarkan perspektif, pikiran dan perasaaan informan yang disebut informasi emik (pandangan informan) dan tidak dapat dipisahkan dari informasi etik (pandangan peneliti).

Teknik pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada dosen UNIKOM, mahasiswa UNIKOM, serta orang-orang yang dianggap mempunyai data dan dapat dijadikan sumber informasi tentang penelitian ini, dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang opini, persepi, pengalaman dan perasaan. Didalam wawancara ini peneliti menggunakan lembaran berisi garis besar pokok – pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, serta

menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terperinci, namun terbuka yang sudah peneliti persiapkan.

b. **Observasi Partisipan**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat di analisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan yaitu dengan mengikuti dan melihat langsung komunikasi instruksional dosen pada saat proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswanya. Selama observasi berlangsung peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, rasakan, dan peneliti mencatat seluruh peristiwa atau hal – hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. **Dokumentasi**

Metode atau teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Dokumen merupakan catatan yang didalamya terdapat sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau proses komunikasi instruksional yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar.

### 3.2.3. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Uji keabsahan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan

penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi melalui penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, hal ini membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Yang terakhir adalah triangulasi dengan teori maksudnya jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, penyidik atau teori.

2. Pengecekan anggota, berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber dat dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi

data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal. Pengecekan anggota dapat bermanfaat dalam hal-hal sebagai berikut :

a. Menyediakan kesempatan untuk mempelajari secara sengaja apa yang dimaksudkan oleh informan dengan jalan bertindak dan berlaku secara tertentu atau memberikan informasi tertentu.
b. Memberikan kesempatan kepada informan untuk segera memperbaiki kesalahan dari data menantang suatu penafsiran yang barangkali salah.
c. Memberikan kesempatan bagi informan agar dapat memberikan data tambahan karena dengan memberikan konsep tulisan peneliti, informan barangkali akan mengingat lagi hal-hal lain yang belum terpikirkan pada waktu yang lalu.
d. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mencatat persetujuan atau keberatan informan sehingga, jika terjadi persoalan, misalnya keberatan dari pihak informan, di kemudian hari dijadikan bukti tertulis yang dapat diandalkan.
e. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengikhtisarkan hasil perolehan sementaranya yang memudahkannya untuk melangkah kepada analisis data.

f. Memberikan kesempatan bagi informan untuk mengadakan penilaian terhadap keseluruhan kecukupan data secara menyeluruh dan mengeceknya dengan data dari pihak dirinya sendiri. (Moleong, 2007:327-336)

### 3.2.4 Teknik Penentuan Informan

#### 3.2.4.1 Obyek Penellitian

Obyek penelitian adalah menjelaskan obyek penelitian yang fokus dan sub fokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah Dosen Universitas Komputer Indonesia yang berjumlah 407 orang, namun telah diperoleh data berdasarkan data dosen terbaik menurut SIMEP 2013 berjumlah 88 orang, dan yang mewakili setiap fakultas yaitu sebanyak 6 orang. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Hasil SIMEP dosen terbaik
2. Jenjang pendidikan
3. Hasil *sharing* dengan mahasiswa yang pernah mengikuti kelas dosen tersebut

#### 3.2.4.2 Informan Penelitian

Setelah menentukan objek, maka untuk mendapatkan data yang representatif dari keseluruhan objek penelitian, harus ditetapkan terlebih dahulu informannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yakni cara memilih sampel berdasarkan pada kelompok, wilayah atau sekelompok individu melalui pertimbangan tertentu yang diyakini mewakili semua unit analisis yang ada. Pemilihan kelompok atau wilayah tertentu dilakukan setelah peneliti melakukan pengamatan atau penjajakan di lokasi penelitian. (Hamidi, 2010:139). Informan yang diambil dari penelitian ini adalah Dosen Universitas Komputer Indonesia yang merasakan langsung kegiatan ini.

**Tabel 3.2**
**Data Informan**
**Dosen Universitas Komputer Indonesia**

| No. | Nama Dosen | Fakultas |
|---|---|---|
| 1. | Lia Warlina | Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer |
| 2. | Darmazakti Natajaya | Fakultas Ekonomi |
| 3. | Andrias Darmayadi | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| 4. | Yani Brilyani Tavipah | Fakultas Hukum |
| 5. | Yully Ambarsih | Fakultas Desain dan Seni |
| 6. | Diba Artsiyanti | Fakultas Sastra |

*Sumber :dokumen peneliti, April 2013*

### 3.2.4.3 Informan Pendukung

Adapun Informan pendukung sebanyak 4 orang, yang dimana fungsinya untuk membuat penelitian ini lebih kuat.kriteria yang termasuk dalam Informan pendukung ini adalah :

1. Terlibat langsung pada proses belajar mengajar tersebut
2. Memiliki prestasi yang cukup baik
3. Kritis dan aktif

Sebagai penguat dari penelitin ini, maka peneliti melibatkan direktur *quality assurance*.

**Tabel 3.2**
**Data Informan Pendukung**
**Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia**

| No. | Nama Mahasiswa | Fakultas |
|---|---|---|
| 1. | Rimei | Hukum |
| 2. | Raisa Dara | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| 3. | Dhania Ayu Nugraha | Sastra |
| 4. | Ely Suhayati, SE., M.Si., Ak. | *Direktur Quality Assurance* |

*Sumber : dokumen peneliti, April 2013*

### 3.2.5 Teknik Analisa Data

Secara general, teknik analisa data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam buku "Memahami Penelitian kualitatif" dijelaskan mengenai pengertian analisis data yaitu:

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". (Sugiyono, 2009:89)

Teknik analisis data yang dilalukan berjalan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Karena teknik analisis data harus dilakukan oleh peneliti secara interaktif dan terus menerus, maka dalam aktifitasnya peneliti harus melalui beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahap awal dalam teknik analisa data dimana peneliti melakukan pengumpulan dan pencarian akan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini, peneliti pun dapat melakukan tahap klaisfikasi awal yang secara ideal peneliti akan melakukan pengorganisasian, pelacakan, serta pencatatan data yang relevan dan yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Data Reduksi

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan seleksi data setelah peneliti memiliki berbagai data yang telah terkumpul. Selain menseleksi, proses reduksi data pun melalui tahapan-tahapan dimana peneliti harus merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan berpandu pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, proses reduksi data bertujuan untuk

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data Display

Data display merupakan tahap kedua dalam teknik analisis data dimana pada tahap ini, data disajikan atau mendisplaykan data.Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, penyajian data didominasi oleh teks yang bersifat naratif dan didukung oleh data berbentuk bagan.

4. *Conclusion Verification*

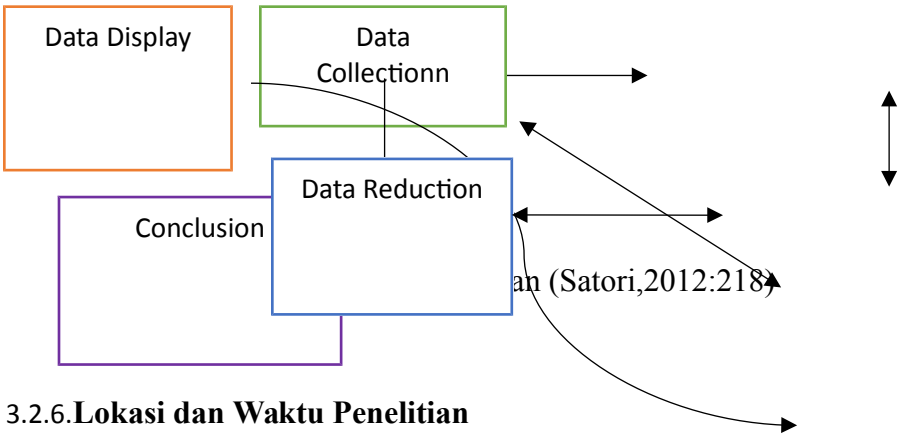
Tahap *conclution verification* merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini, data yang telah diperoleh, direduksi, dan disajikan pada akhirnya melalui tahap penyimpulan atau disebut juga dengan tahap verifikasi. Dalam tahap ini, kesimpulan pada awalnya masih bersifat sementara, yang kemudian akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun tidak sepenuhnya seperti itu karena masalah dan rumusan masalah akan berkembang sesuai dengan yang terjadi di lapangan. (Sugiyono:2009:92).

Berikut merupakan tahapan - tahapan teknik analisa data yang digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.2.**

**Alur Model Analisa Data**




an (Satori,2012:218)

### 3.2.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.6.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan yaitu Universitas Komputer Indonesia Bandung yang beralamat di Jl. Dipati Ukur No. 112-116 Bandung.

#### 3.2.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juli 2013. Untuk lebih jelasanya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**
**Jadwal Penelitian**

| No | Uraian | Maret 2013 | | | | April 2013 | | | | Mei 2013 | | | | Juni 2013 | | | | Juli 2013 | | | | Agustus 2013 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 |
| 1. | Pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | ACC Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Bertemu pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Penulisan BAB I Dan BAB II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Penulisan BAB III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Pendaftaran Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Pengumpulan data Instansi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. | Wawancara dan Observasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Pengolahan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. | Penulisan BAB IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. | Penulisan BAB V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18. | Penyusunan Seluruh Bab I,II,III,IV,V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 20. | **Pendaftaran Sidang** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21. | **Sidang Skripsi** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

*Sumber : Dokumen Peneliti, April 2013*